

## RINGKASAN

**Nuning Indri Astutie. NIM. 23021012. Pengaruh Berbagai Dosis *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) Multi Mikro Organisme Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans Poir.*) Organik. Dosen Pembimbing I : Mariyatul Qibtiyah, M. P. Dosen Pembimbing II : Dian Eka Kusumawati, S.P., M.P.**

---

Tanaman kangkung darat merupakan salah satu jenis tanaman sayur yang tergolong banyak digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Tanaman yang termasuk berumur pendek yang memiliki respon cepat terlihat jika diberi bahan yang bersifat merangsang pertumbuhan. Di Indonesia kangkung memiliki pasar yang terbuka luas serta memiliki harga yang relatif stabil. perkembangan produksi kangkung di Indonesia mengalami ketidakstabilan angka produksi. Tingginya konsumsi kangkung di Indonesia yang tidak sebanding dengan jumlah produksi yang dihasilkan membuat diperlukannya usaha peningkatan produksi tanaman kangkung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperhatikan proses budidaya tanaman, seperti pemberian PGPR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai dosis PGPR Multi Mikroorganisme terhadap pertumbuhan dan produksi Tanaman Kangkung Darat Organik .

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Besar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan, pada bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Januari 2025. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok dengan satu faktor. Faktornya yaitu dosis PGPR dengan enam level terdiri dari tanpa PGPR; 6 l/ ha; 8 l/ ha; 10 l/ ha; 12 l/ ha; 14 l/ ha. Keenam perlakuan tersebut diulang 4 kali sehingga diperoleh 24 petak percobaan. Parameter pengamatan meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, berat basah per petak dan berat basah per hektar. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dihitung dengan analisa sidik metode analisis of varians (ANOVA) 5% dan apabila terdapat pengaruh nyata maka lanjut di uji dengan metode BNT (Beda Nyata Terkecil) pada taraf 5%.

Hasil analisa sidik ragam menunjukkan adanya beda sangat nyata pada perlakuan dosis PGPR pada parameter pengamatan tinggi tanaman umur 7 – 28 hst, jumlah daun umur 14 – 28 hst, berat basah per petak dan berat basah per hektar. Perlakuan dosis PGPR tiak memberikan pengaruh nyata pada parameter pengamatan jumlah daun umur 7 hst. Hasil terbaik pemberian dosis PGPR multi mikro organisme terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kangkung darat diperoleh pada dosis 8 l/ha dibanding dengan dosis lainnya.